

# NGO

## Usung Tema Penantian Tak Berujung, Ikramnut SMAN 7 Makassar Gelar Kajian Islam Remaja

Subhan Riyadi - [MAKASSAR.NGO.WEB.ID](http://MAKASSAR.NGO.WEB.ID)

Sep 10, 2022 - 20:59



Makassar - Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Makassar kembali menggelar rohani islam dikenal dengan sebutan disingkat Rohis Ikatan Remaja Nurul Tarbiyah, yang dikenal dengan Ikramnut SMAN 7 Makassar. Sabtu (10/9/2022) pagi.

Menghadirkan 2 pembicara yaitu, Al Akh Ibnu Zuhud, SH, (Direktur Pendidikan dan Pelatihan Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum Mahasiswa Muslim Indonesia), dan Ust Irfan Abu Ubaidirrahman, S.Pd (Pembina Mts Abu Hurairah dan Pembina Aisyah Maros Sekolah Berasrama).

Acara Kajian Pemuda Islam atau disingkat KAISAR ini mengusung tema Penantian Tanpa Akhir yang digelar di Masjid Nurul Tarbiyah Makassar.

Acara diawali dengan pembacaan Ayat Suci Al Quran yang dibacakan oleh Muhammad Ikhsan.

Selaku Ketua Pemuda Masjid Nurul Tarbiyah, Saina Pulukadang S.Pd.IMPd mengucapkan terima kasih atas banyaknya peserta yang mengikuti pengajian kepemudaan yang diadakan oleh Ikramnut SMAN 7 Makassar.

“Semoga kegiatan ini menjadi wadah silaturahmi, mempererat persaudaraan Islam kita. Yang penting apa yang kita dapatkan hari ini menjadi pencerahan, sehingga kita menjadi lebih semangat dalam berjuang menegakkan ajaran Islam. Semoga materi yang didapat hari ini dapat bermanfaat. menjadi panutan bagi para santri yang mengikuti kajian keislaman pemuda ini,” pungkas Saina.

Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kemahasiswaan, Drs. Irwan Amim, MM dalam perayaan dan pembukaan acara mengatakan, kegiatan Spiritual Islam ini telah diselenggarakan oleh ikatan pemuda masjid Nurul Tayibah SMAN 7 Makassar, sekaligus sebagai ajang silaturahmi dan kesinambungan setiap tahunnya.

“Kami sebagai siswa guru mengapresiasi Rohis SMAN 7 Makassar, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi seluruh siswa, setidaknya ilmu yang kami dapatkan selama mengikuti kegiatan ini, jika para siswa bisa mengikuti jaringan dengan sebaik-baiknya,” pungkas Irwan Amin dan membuka Review Pemuda Islam.